

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar

Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar, berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Juni 2011 dengan nomor badan hukum 33/379/BH/XVI.3/409.110/X/2011 namun dengan nama Koperasi Syariah (Kopsyah) Podojoyo. Kopsyah Podojoyo yang beralamatkan di jalan Mastrip no. 08 Togogan Srengat Blitar ini beroperasi sebagai penghubung antara pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari anggota ke anggota lain yang berlandaskan dengan prinsip syariah dan asas kekeluargaan.

Setelah kurang lebih beroperasi selama lima tahun, pada tanggal 16 Februari 2016 Kopsyah Podojoyo kemudian melakukan Perubahan Anggaran dasar (PAD) dengan merubah nama lembaganya dari Koperasi Syariah Podojoyo menjadi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera serta berbadan hukum nomor 33/03/PAD/XVI.3/409.110/II/2016.

2. Visi dan Misi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

Untuk mewujudkan peran dan tujuan yang dicita-citakan lembaga, maka Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera menerapkan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

b. Misi

1) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, professional, mandiri dan sejahtera; 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat; 3) Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa.

c. Tujuan

1) Menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru diberbagai bidang; 2) Mengembangkan pengusaha kecil pdan menengah agar lebih meningkat profesionalitasnya, lebih tangguh, lebih mandiri dan lebih sejahtera; 3) Menghimpun dana masyarakat melalui zakat, infaq, wakaf dan shodaqoh.

3. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

Anggota Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera terdiri dari anggota pendiri, anggota, calon anggota tidak tetap, dan anggota kehormatan sebagaimana berikut:⁹²

a) Anggota Pendiri yaitu anggota yang turut serta terlibat dalam pendirian koperasi dan telah membayar simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib; b) Anggota Tetap yaitu anggota yang telah membayar

⁹² Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar 2016

simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib; c) Anggota tidak tetap adalah anggota yang telah mendaftarkan diri dengan membayar simpanan pokok dan simpanan wajib; 4) Anggota Kehormatan yaitu Anggota yang mempunyai kepedulian untuk ikut serta memajukan Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera, tetapi tidak bisa ikut serta secara penuh sebagai Anggota Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

NO	NAMA	JABATAN
Dewan Penasehat Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Dr.H.A. Hasyim Nawawi, M. Si.	Koordinator
2	Moch. Agus Slamet, SE. MM.	Anggota
Dewan Pengawas Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	DR. Ifatin Nur, M.Ag	Kordinator
2	Tauhid Wijaya, S.Ag, M.Pdi	Anggota
3	M. Toyib, S.HI, M.Pd.I	Anggota
Pengurus Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Suprihno, M.Pd.	Ketua
2	Ali Mashudi, S.HI.	Sekertaris
3	Nur Yasin, S.HI	Bendahara
NO	NAMA	JABATAN
4	Juni Arifin S.Pd	Wakil Ketua I
5	Rohmat Hri Santoso, S.HI.	Wakil Ketua II
6	Nurhadi, M.Pdi	Wakil Sekertaris
7	Dewi Tarbiyatul H, S.Sy	Wakil Bendahara
Pengelola Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Ali Mashudi, S.HI.	Manajer
2	Juni Arifin, S.Pd.	Manajer Cabang

Lanjutan tabel..

3	Novi Ria Nastiti, SE,Sy	Staf Pembukuan dan Kasir
4	Imam Maliki	Staf Pembiayaan
5	Wulandari	Staf Cabang Pembukuan dan Kasir

Sumber: Laporan RAT 2016 Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

4. Produk Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

Dalam menjalankan perannya sebagai penghimpun dan penyalur dana dari anggotanya, maka Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera mengaplikasikan produk-produknya dalam bentuk:

- a. Produk simpanan. Produk simpanan terbagi menjadi beberapa bentuk yakni; 1) Simpanan pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru; 2) Simpanan wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan; 3) Simpanan pokok khusus (saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan penghimpunan modal Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera; 4) Simpanan sukarela dengan pola *mudharabah* terbagi lagi menjadi beberapa produk yakni; a) Simpanan *mudharabah* yaitu simpanan jumlahnya yang tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak dibatasi; b) Simpanan *mudharabah* berjangka (deposito) yaitu simpanan yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengembaliannya ditentukan sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera; 5) Simpanan khusus yaitu

simpanan bagi perorangan/kolektif dengan jangka waktu tertentu yang akan memperoleh bagi hasil khusus.

- b. Produk pembiayaan. Produk pembiayaan terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu; 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera dengan anggota dengan modal seluruhnya dari Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera. Hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan; 2) Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera dengan anggota dengan modal sebagian dari Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera. Hasil usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan; 3) Pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil* adalah pembiayaan dengan akad jual beli, anggota membutuhkan barang dan Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera menyediakan barangnya. Anggota membeli dengan pembiayaan diangsur. Besar angsuran dan lam pembayaran berdasarkan kesepakatan; 4) Pembiayaan *Qordhul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Jika bangkrut akan dibebaskan dari peminjam.⁹³

B. Karakteristik Responden

Penjabaran karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam mengumpulkan data deskriptif dari responden. Dalam penelitian ini responden yang terpilih adalah anggota penabung

⁹³ *Ibid.*

tabunganan Si Harum dari Koperasi syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar sebanyak 79 responden. Karakteristik responden digolongkan melalui beberapa item gambaran umum diantaranya yaitu:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	24	30,4%
2	Perempuan	55	69,6%
	Total	79	100%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan dengan jumlah 55 dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 24. Atau dengan kata lain perbandingan persentase antara responden laki-laki dan perempuan yakni 30,4% untuk responden laki-laki dan 69,6% untuk responden perempuan dari total 79 responden.

2. Usia Rata-rata Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	16	20,3%
2	31-40 Tahun	22	27,8%
3	41-50 Tahun	27	34,2%
4	>51 Tahun	14	17,7%
	Total	79	100%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia antara 41-50 tahun berjumlah paling banyak yakni sebanyak 27 responden atau jika dipereentasekan sebesar 34,2% dari total 79 responden. Kemudian responden dengan usia diantara 20-30 tahun berjumlah 16 responden atau 20,3%. Responden dengan usia antara 31-40 tahun berjumlah sebanyak 22 responden atau 27,8%, sedangkan responden dengan usia lebih dari 51 tahun sebanyak 14 responden atau 17,7% dari total 79 responden.

3. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	11	13,9%
2	Pegawai Negeri Sipil	5	6,3%
3	Pegawai Swasta	28	35,5%
4	Pengusaha	8	10,1%
5	Wiraswasta	27	34,2%
	Total	79	100%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan responden yang paling dominan adalah pegawai swasta dan wiraswasta dengan jumlah responden 28 dan 27 responden atau masing-masing memiliki persentase sebesar 35,5% dan 34,2% dari total 79 responden. Sedang jenis pekerjaan responden yang lain yaitu 11 responden atau 13,9% untuk pelajar/mahasiswa, 8 responden atau 10,1% untuk jenis pekerjaan

pengusaha dan 5 responden atau 6,3% untuk jenis pekerjaan pegawai negeri sipil atau PNS.

4. Pendapatan Perbulan Responden

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	< 1 Juta Rupiah	20	25,3%
2	1-2 Juta Rupiah	34	43,0%
3	2-3 Juta Rupiah	13	16,5%
4	> 3 Juta Rupiah	12	15,2%
	Total	79	100%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan perbulan antara 1-2 juta rupiah paling dominan dengan jumlah 34 responden atau jika dipersentasekan sebesar 43,0% dari total 79 responden. Sedangkan responden dengan pendapatan perbulan kurang dari 1 juta rupiah berjumlah 20 responden atau 25,3%, pendapatan antara 2-3 juta rupiah sebanyak 13 responden atau 16,5%, dan pendapatan perbulan yang lebih dari 3 juta rupiah sebanyak 12 responden atau 15,2% dari total 79 responden.

C. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil sebagai variabel *independent* dan Minat Menabung Anggota sebagai variabel *dependent*. Dari ketiga variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarikan kepada responden yang terdiri dari 21 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

1. Pernyataan 1 sampai dengan 7 digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan (X1)
2. Pernyataan 8 sampai dengan 14 digunakan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil (X2)
3. pernyataan 15 sampai dengan 21 digunakan untuk mengetahui pengaruh minat menabung anggota (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan dari seluruh responden sebagaimana dipaparkan sebagai berikut ini :

1. Kualitas Pelayanan (X1)

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	30	38%	46	58%	3	4%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	30	38%	49	62%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	33	42%	44	56%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	36	46%	36	46%	7	8%	0	0%	0	0%
X _{1.5}	40	50%	36	46%	3	4%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	27	34%	48	61%	4	5%	0	0%	0	0%
X _{1.7}	20	25%	56	71%	3	4%	0	0%	0	0%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan yang terdiri dari 7 item, dengan item (X_{1.1}) yaitu karyawan koperasi mampu menangani permasalahan yang dihadapi anggota dengan baik, sebanyak 30 atau 38% responden menyatakan sangat setuju, 46 atau 58% responden menyatakan setuju, dan 3 atau 4% responden menyatakan netral. Selanjutnya item (X_{1.2}) dengan pernyataan karyawan dapat membantu dan

memberikan pelayanan dengan tanggap dan cepat, sebanyak 30 responden atau 38% menyatakan sangat setuju dan sisanya 49 atau 62% responden menyatakan setuju. Item ($X_{1.3}$) dengan pernyataan karyawan memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan pelayanan yang diberikan kepada anggota, 33 atau 42% responden menyatakan sangat setuju, 44 atau 56% responden menyatakan setuju dan sisanya 2 atau 2% responden menyatakan netral. Kemudian item ($X_{1.4}$) dengan pernyataan karyawan mampu menjamin keamanan dana anggota, sebanyak 36 atau 46% responden masing-masing menyatakan sangat setuju dan juga setuju, sedang 7 atau 8% menyatakan netral saja.

Selanjutnya item ($X_{1.5}$) dengan pernyataan karyawan memiliki komunikasi yang baik dengan anggota, sebanyak 40 atau 50% responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan hal tersebut, 36 atau 46% responden menyatakan setuju, dan 3 atau 4% responden sisanya menyatakan netral saja. Item ($X_{1.6}$) dengan pernyataan pihak koperasi memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan penyetoran atau penarikan dana tabungan, sebanyak 27 atau 34% responden menyatakan sangat setuju, 48 atau 61% responden menyatakan setuju, dan 4 atau 5% responden menyatakan netral. Kemudian item ($X_{1.7}$) dengan pernyataan karyawan selalu berperampilan sopan dan menarik dalam melayani anggota, sebanyak 20 atau 25% responden menyatakan sangat setuju, 56 atau 71% responden menyatakan setuju dan sisanya 3 atau 4% responden menyatakan netral.

2. Bagi Hasil (X2)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Bagi Hasil (X2)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	23	29%	47	60%	9	11%	0	0%	0	0%
X _{2.2}	28	36%	42	53%	9	11%	0	0%	0	0%
X _{2.3}	33	42%	38	48%	8	10%	0	0%	0	0%
X _{2.4}	32	40%	40	51%	6	8%	1	1%	0	0%
X _{2.5}	26	33%	43	54%	10	13%	0	0%	0	0%
X _{2.6}	21	27%	46	58%	11	14%	1	1%	0	0%
X _{2.7}	16	20%	48	61%	14	18%	1	1%	0	0%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel bagi hasil terdiri dari 7 item pernyataan. Pernyataan pertama item (X_{2.1}) berupa pihak koperasi selalu menjaga hubungan baik dengan anggotanya tanpa terkecuali, sebanyak 23 atau 29% responden menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut, 47 atau 60% responden menyatakan setuju, dan 9 atau 11% responden menyatakan netral. Pernyataan kedua item (X_{2.2}) dengan pernyataan kesepakatan perjanjian bagi hasil tabungan dibuat secara jelas antara kedua belah pihak, mendapat 28 atau 36% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 atau 53% responden menyatakan setuju, dan 9 atau 11% menyatakan netral saja. Selanjutnya pernyataan ketiga item (X_{2.3}) dengan pernyataan pihak kopsyah selalu mengedepankan kewajibannya dan mengutamakan hak anggota, sebanyak 33 atau 42% responden menyatakan sangat setuju, 38 atau 48% responden menyatakan setuju dan sisanya 8 atau

10% responden menyatakan netral. Pernyataan keempat item ($X_{2.4}$) dengan pernyataan pembagian nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan diawal, sebanyak 32 atau 40% responden menyatakan sangat setuju, 40 atau 51% responden menyatakan setuju, 6 atau 8% responden menyatakan netral dan 1 atau 1% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Selanjutnya pernyataan kelima item ($X_{2.5}$) dengan pernyataan pihak koperasi syariah mampu menyediakan dana tepat waktu pada saat anggota melakukan penarikan, sebanyak 26 atau 33% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersesbut, 43 atau 54% responden menyatakan setuju, dan 10 atau 13% responden sisanya menyatakan netral. Pernyataan keenam item ($X_{2.6}$) dengan pernyataan pembagian bagi hasil tabungan selalu tepat waktu, dari tabel diatas menunjukkan bahwa 21 atau 27% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 atau 58% responden menyatakan setuju, 11 atau 14% responden menyatakan netral dan 1 atau 1% respon menyatakan tidak setuju dengan pernyataan yang telah diberikan. Pernyataan ketujuh item ($X_{2.7}$) dengan pernyataan pihak koperas syariah dapat dipercaya dalam mengelola dana tabungan anggota, berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 16 atau 20% responden menyatakan sangat setuju, 48 atau 61% responden menyatakan setuju, 14 atau 18% responden menyatakan netral dan sisanya 1 atau 1% responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

3. Minat Menabung Anggota (Y)

Tabel 4.8**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Minat Menabung Anggota (Y)**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y _{1.1}	19	24%	48	61%	12	15%	0	0%	0	0%
Y _{1.2}	9	11%	55	70%	15	19%	0	0%	0	0%
Y _{1.3}	12	15%	49	52%	18	23%	0	0%	0	0%
Y _{1.4}	15	19%	49	62%	15	19%	0	0%	0	0%
Y _{1.5}	13	16%	51	65%	15	19%	0	0%	0	0%
Y _{1.6}	7	9%	57	72%	15	19%	0	0%	0	0%
Y _{1.7}	12	15%	53	77%	14	18%	0	0%	0	0%

Sumber: *Pengolahan data penelitian, 2018*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel minat menabung anggota terdiri dari tujuh item pernyataan. Pernyataan pertama item (Y_{1.1}) yang berupa pandangan saya tentang koperasi berbasis syariah memberikan penilaian yang positif terhadap koperasi syariah Podo Joyo Sejahtera, sebanyak 19 atau 24% responden menyatakan sangat setuju, 48 atau 61% responden menyatakan setuju, dan 12 atau 15% sisanya menyatakan netral. Pernyataan kedua item (Y_{1.2}) yang berupa penerapan prinsip syariah pada penghimpunan dana untuk menghindari riba sesuai dengan lingkungan sekitar saya, sebanyak 9 atau 11% responden menyatakan sangat setuju, 55 atau 70% responden lainnya menyatakan setuju, dan 15 atau 19% responden sisanya menyatakan netral. Pernyataan ketiga item (Y_{1.3}) berupa pengetahuan saya tentang kualitas pelayanan yang baik dan penggunaan sistem bagi hasil untuk menghindari riba mendorong saya menjadi anggota,

sebanyak 12 atau 15% responden menyatakan sangat setuju, 49 atau 52% responden menyatakan setuju, dan 18 atau 23% responden sisanya menyatakan netral. Pernyataan keempat item ($Y_{1.4}$) yang berupa berpedoman pada asas kekeluargaan untuk mensejahterakan anggota melalui kualitas pelayanan yang baik dan penggunaan sistem bagi hasil menjadi daya tarik saya untuk menjadi anggota penabung, sebanyak 15 atau 19% responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju, 49 atau 62% responden menyatakan setuju dan 18 atau 23% sisanya menyatakan netral.

Pernyataan ke lima item ($Y_{1.5}$) yang berupa status sosial saya memotivasi saya untuk bergabung menjadi anggota, sebanyak 13 atau 16% responden menyatakan sangat setuju, 51 atau 65% responden lainnya menyatakan setuju, sedang 15 atau 19% sisanya menyatakan netral. Pernyataan keenam item ($Y_{1.6}$) yang berupa lingkungan fisik yang koperasi syariah baik dan menarik mendorong saya untuk menjadi anggota, 7 atau 9% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 57 atau 72% lainnya menyatakan setuju, dan 15 atau 19% sisanya menyatakan netral. Dan yang terakhir pernyataan ketujuh item ($Y_{1.7}$) yang berupa kualitas pelayanan yang baik saat melayani menjadi salah satu pertimbangan yang besar saya untuk memutuskan menjadi anggota, 12 atau 15% responden menyatakan sangat setuju, 53 atau 77% responden lainnya menyatakan setuju, dan 14 atau 18% responden sisanya menyatakan bahwa mereka netral terhadap pernyataan yang diajukan.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada angket yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation	R Tabel N = 77 Tarf signifikan 5%	Sig.	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	X _{1,1}	0,761	0,232	0,000	Valid
	X _{1,2}	0,694	0,232	0,000	Valid
	X _{1,3}	0,723	0,232	0,000	Valid
	X _{1,4}	0,669	0,232	0,000	Valid
	X _{1,5}	0,650	0,232	0,000	Valid
	X _{1,6}	0,633	0,232	0,000	Valid
	X _{1,7}	0,452	0,232	0,000	Valid
Bagi Hasil (X2)	X _{2,1}	0,731	0,232	0,000	Valid
	X _{2,2}	0,775	0,232	0,000	Valid
	X _{2,3}	0,715	0,232	0,000	Valid
	X _{2,4}	0,762	0,232	0,000	Valid
	X _{2,5}	0,748	0,232	0,000	Valid
	X _{2,6}	0,748	0,232	0,000	Valid
	X _{2,7}	0,742	0,232	0,000	Valid
Minat Menabung Anggota (Y)	Y ₁	0,679	0,232	0,000	Valid
	Y ₂	0,631	0,232	0,000	Valid
	Y ₃	0,789	0,232	0,000	Valid
	Y ₄	0,799	0,232	0,000	Valid
	Y ₅	0,838	0,232	0,000	Valid
	Y ₆	0,748	0,232	0,000	Valid
	Y ₇	0,848	0,232	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 22, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel yang terdiri dari variabel kualitas pelayanan (X1), bagi hasil (X2) dan minat menabung anggota (Y) bernilai valid karena memenuhi kriteria validitas yaitu nilai *person correlation* dari seluruh item lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,232 serta Sig. dari keseluruhan item menunjukkan nilai $\leq 0,05$.

b. Uji Reabilitas

Untuk mendapatkan instrument yang dapat dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur berdasarkan *alpha cronbach's* dengan koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Berikut adalah hasil pengolahannya:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1	0,778	Reliabel
X2	0,867	Reliabel
Y	0,879	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 22, data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* dari variabel kualitas pelayanan (X1), bagi hasil (X2) dan minat menabung anggota adalah $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dinyatakan reliabel atau instrumen yang dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 . Sebaliknya, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kualitas Pelayanan (X1)	0,567	1,765
Bagi Hasil (X2)	0,567	1,765

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

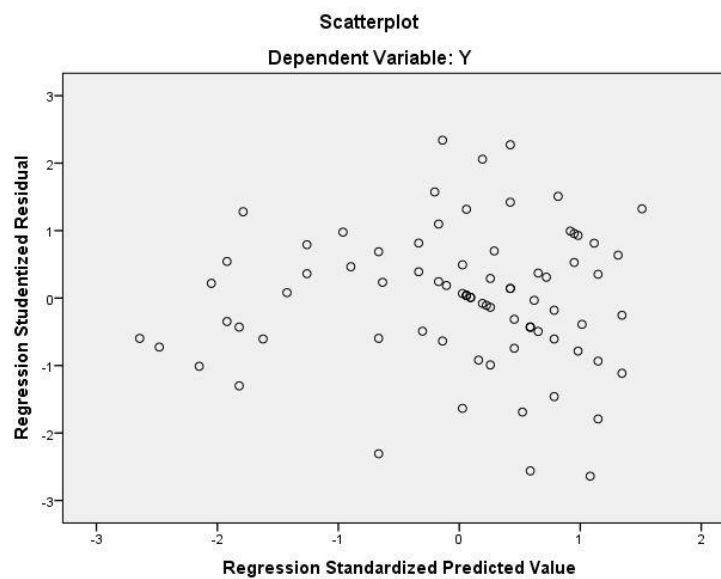
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel baik variabel kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil atau (X2) kurang dari 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala korelasi antar variabel bebas atau bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan hasil *output* SPSS melalui

grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) dan nilai residunya (SRESID). Jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang tidak teratur atau menyebar maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengolahan data melalui SPSS:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terjadi titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu atau titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, jadi dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menilai normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi apabila nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas < 0.05 , maka distribusi data tidak normal, sedangkan apabila nilai Signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal. Berikut adalah hasil dari pengolahan datanya:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RESIDUAL
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	2,33672
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,046
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Dari tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yakni lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22. Berikut adalah hasil pengolahan datanya:

Gambar 4.2
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,204	3,227		1,613	,111
	X1	,345	,140	,280	2,464	,016
	X2	,412	,105	,447	3,936	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 5,204 + 0,345 X1 + 0,412 X2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,204 menunjukkan bahwa pada saat kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) dalam keadaan konstan atau tetap maka minat menabung anggota pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera akan sebesar 5,204. Karena nilai konstanta bernilai positif artinya minat menabung anggota tidak akan mengalami penurunan meskipun kualitas pelayanan dan bagi hasil yang diberikan adalah tetap.
- b. Koefisien regresi kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,345 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kualitas pelayanan (X1) akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar 0,345 dengan asumsi nilai variabel lain adalah tetap. Begitu juga sebaliknya, jika variabel kualitas pelayanan (X1) mengalami penurunan 1 satuan, maka

minat menabung anggota juga akan mengalami penurunan sebesar 0,345. Artinya semakin meningkat kualitas pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota seperti karyawan mampu membantu dan menangani permasalahan anggota dengan cepat dan tepat, karyawan mampu menjamin dana tabungan anggota agar aman, serta fasilitas yang diberikan lebih baik, maka minat menabung anggotapun juga akan mengalami peningkatan.

- c. Koefisien regresi bagi hasil (X_2) sebesar 0,412 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada variabel bagi hasil (X_2) akan meningkatkan nilai minat menabung anggota sebesar 0,412 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah tetap. Begitu juga sebaliknya, jika variabel bagi hasil (X_2) mengalami penurunan 1 satuan, maka minat menabung anggota juga akan mengalami penurunan sebesar 0,412. Artinya apabila pihak koperasi meningkatkan kualitas bagi hasilnya seperti menjaga hubungan baik dengan anggota, kesepakatan bagi hasil dilakukan dengan jelas, mengedepankan kewajiban dan hak anggota, mampu menyediakan dana tepat waktu ketika anggota menarik simpanannya serta pihak koperasi syariah dapat dipercaya dalam mengelola simpanan anggota, maka minat menabung anggotapun juga akan mengalami peningkatan.
- d. Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y . Tanda (+) menandakan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-)

menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variabel independen X dengan variabel dependen Y.

- e. Dari hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bagi hasil (X2) memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat menabung anggota (Y) dibandingkan dengan kualitas pelayanan (X1). Hal ini dapat dilihat melalui nilai koefisien beta variabel bagi hasil (X2) sebesar 0,412 yang lebih besar dari nilai koefisien variabel (X1) 0,345.

5. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menjelaskan sejauhmana kemampuan variabel independen kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap variabel dependen minat menabung anggota. Berikut adalah hasil pengujian menggunakan SPSS 22:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.429	2.36727

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai *R* sebesar 0,666, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) terhadap minat menabung anggota (Y) adalah kuat. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,429 yang berarti kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) memiliki pengaruh sebesar 42,9%

terhadap minat menabung anggota di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Uji signifikansi secara parsial atau uji t digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan dengan syarat jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengolahan datanya:

Gambar 4.3
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,204	3,227		1,613	,111
	X1	,345	,140	,280	2,464	,016
	X2	,412	,105	,447	3,936	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Mencari t_{table} menggunakan cara yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, maka dari cara perhitungan tersebut diperoleh t_{table} sebesar 1,994.

1) Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas didapatkan t_{hitung} variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 2,464 dan t_{tabel} sebesar 1,994, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,464 > 1,994$) serta nilai sig. $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota (Y) di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

2) Variabel Bagi Hasil (X2)

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas didapatkan t_{hitung} variabel bagi hasil (X2) sebesar 3,963 dan t_{tabel} sebesar 1,994, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,963 > 1,994$) serta nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota (Y) di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen minat menabung anggota (Y). Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Gambar 4.4
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,442	2	169,721	30,286	,000 ^b
	Residual	425,900	76	5,604		
	Total	765,342	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,286 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan tingkat keabsahan $(n-k) 79 - 2 = 77$, maka didapatkan F_{tabel} sebesar 3,13. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 30,286 > F_{tabel} 3,13$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya bahwa semua variabel independen baik variabel kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat menabung anggota di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera (Y).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai Sig. Sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan kualitas pelayanan (X1) dan bagi hasil (X2) berpengaruh signifikan

terhadap minat menabung anggota di Koperasi Syariah Podo Jowo
Sejahtera (Y).